

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan termasuk dalam penelitian kualitatif. Termasuk penelitian lapangan karena dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan langsung datang ke lokasi di mana subjek penelitian berada. Peneliti mengadakan penelitian terhadap salah satu gerakan dakwah di Tulungagung yang bergerak dibidang thibbun nabawi, yakni Jami'yyah Ruqyah Aswaja (JRA). Dalam hal ini peneliti menelusuri tentang prosesi ruqyah, ayat-ayat yang digunakan, serta pengalaman pasien yang mengikuti ruqyah.

Penelitian lapangan ini termasuk penelitian kualitatif, sebab dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan objek sesuai apa yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data secara deskriptif dengan uraian detail tentang ruqyah yang dipraktikkan Jam'iyyah Ruqyah Aswaja (JRA) Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah medan penelitian berlangsung. Lokasi yang dimaksud dapat berupa daerah maupun komunitas tertentu yang memiliki fenomena menarik terkait dengan tema-tema kajian *living Qur'an*. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih berupa suatu komunitas tertentu, yakni

Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Tulungagung. Kantor kesekretariatannya berada di Pondok Pesantren Nurul Iman yang terletak di Dusun Doprayan, Ds/Kec. Karangrejo, Tulungagung. Sedangkan tema yang dikaji dalam penelitian ini adalah ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan dalam praktik ruqyah yang dilakukan oleh JRA Tulungagung. Dan sasaran penelitiannya adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam aktifitas penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pengobatan dalam praktik ruqyah JRA, termasuk didalamnya adalah praktisi JRA dan pasien ruqyah.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan salah satu pendekatan khususnya penelitian kualitatif, yaitu pendekatan etnografi. Melalui pendekatan ini peneliti berusaha memahami pandangan subjek yang diteliti sesuai sudut pandang asli mereka. karakteristik dari pendekatan etnografi adalah (1) keterlibatan penuh peneliti, (2) mengeksplor budaya masyarakat, (3) membutuhkan kedalaman pemaparan data.¹

Adapun langkah-langkah melakukan penelitian etnografi adalah sebagai berikut : (1) Menentukan setting penelitian, dalam hal ini peneliti memilih *Jam'iyah Ruqyah Aswaja*(JRA) Tulungagung sebagai objek penelitian, (2) Merumuskan pertanyaan penelitian, (3) Memutuskan siapa yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam hal ini peneliti memutuskan untuk melakukan wawancara terhadap praktisi dan pasien JRA Tulungagung, (4) Memperoleh akses. Terlebih dahulu peneliti mendatangi pimpinan JRA

¹Windiana dan Farida Nurul R, "Menggunakan Etnografi dalam Penelitian Sosial", *Jurnal Dimensi*, Vol. 9, No. 2, 2016, h. 88-89.

Tulungagung untuk meminta izin melakukan penelitian terhadap ruqyah yang dipraktikkan JRA, (5) Membangun relasi, (6) Memilih peran di lapangan. Peneliti melakukan observasi dengan turut serta mengikuti kegiatan ruqyah JRA Tulungagung, (7) Rekaman pengamatan, (8) melakukan wawancara, (9) menganalisis hasil wawancara, (10) Menulis laporan.²

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data dan sumber data menjadi hal yang sangat utama. Dalam penelitian ini peneliti menjabarkan sebagai berikut :

1. Data

Data utama (primer) dalam penelitian ini ialah data-data seputar *Jami'yyah Ruqyah Aswaja* (JRA) Tulungagung mulai dari sejarah dibentuknya, layanan, maupun struktur kepengurusannya, selain itu juga data tentang ruqyah JRA Tulungagung mulai dari pemaknaan tentang ruqyah, prosesi ruqyah, bacaan ruqyah, serta sarana penyebaran info ruqyah yakni berupa selebaran dan pamflet. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen berupa daftar hadir peserta kegiatan ruqyah dan juga buku panduan pelaksanaan ruqyah khusus praktisi.

2. Sumber Data

Sumber data disini maksudnya adalah dari mana penulis memperoleh data sebagai bahan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa informasi dari narasumber baik tertulis maupun verbal serta perilaku yang

²Widiani dan Farida Nurul R, "Menggunakan Metode Etnografi Dalam Penelitian Sosial", *Jurnal Dimensi*, Vol. 9, No. 2, 2016, h. 91

ditampilkan. Dalam penelitian ini, jenis data berupa pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh informan. Selain itu data juga diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi peneliti terhadap kegiatan ruqyah JRA.

Sumber data dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Data tentang informasi kegiatan ruqyah, ayat-ayat yang digunakan ruqyah, prosesi ruqyah termasuk metode ruqyah maupun teknik dalam meruqyah dan aturan-aturan dalam melakukan ruqyah. Sumber data dapat berupa hasil interview dari narasumber yang terdiri dari : ketua, sekretaris, dan bendahara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Data tentang pengalaman dan pemaknaan ruqyah JRA Tulungagung. Sumber data dapat berupa hasil interview yang mendalam terhadap pasien.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang peneliti peroleh dalam penelitian *living Qur'an* dengan metode kualitatif ini, peneliti menggunakan tiga cara dalam mengumpulkannya, yaitu :

1. Observasi

Secara umum observasi diartikan sebagai pengamatan dan penglihatan langsung terhadap objek yang diteliti. Adapun secara khusus, observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi. Dalam rangka melakukan

observasi, peneliti dapat mencatat, merekam, memotret fenomena untuk menemukan data.³

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai Observer berperan aktif, dimana peneliti datang dan mengikuti kegiatan ruqyah massal JRA Tulungagung untuk mengamati secara langsung penggunaan ayat-ayat dalam ruqyah massal JRA Tulungagung. Selain itu, peneliti bisa leluasa mengamati serta mengetahui suasana pada saat ruqyah dan juga proses ruqyah JRA Tulungagung tanpa mengganggu atau mempengaruhi kegiatan ruqyah tersebut.

2. Wawancara

Dalam melakukan wawancara, peneliti membagi subjek menjadi dua jenis, yaitu anggota sekaligus praktisi JRA Tulungagung dan peserta atau pasien ruqyah JRA Tulungagung. Narasumber berjumlah 6 orang yang terdiri dari, ketua, sekretaris, bendahara, dan 3 pasien JRA Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara dengan teknik *snowball sampling* atau getok tular. Hal tersebut dikarenakan peneliti menentukan subjek melalui rekomendasi atau anjuran dari seseorang yang telah lebih dulu menjadi subjek.

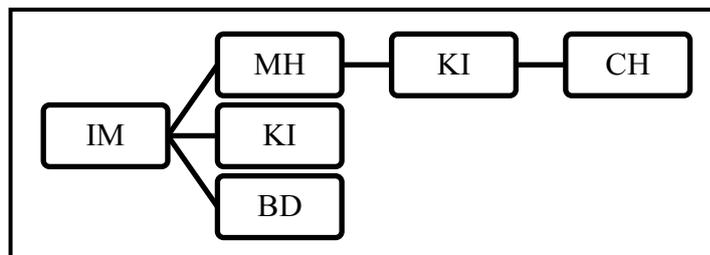
Pada penelitian ini Peneliti menemui IM terlebih dahulu, sebagai informan pertama. IM merupakan praktisi sekaligus ketua JRA Tulungagung. Selain menjadi ketua JRA Tulungagung, IM juga merupakan pengasuh pondok pesantren tahfidul qur'an "Nurul Iman" yang terletak di Karangrejo, Tulungagung. Dari IM peneliti memperoleh data-data mengenai

³M.Mansur dkk, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta : TH Press, 2007), h. 57.

JRA Tulungagung, mulai dari awal muncul hingga berkembang dan banyak diminati seperti sekarang. Peneliti kemudian direkomendasikan untuk menemui MH, KI, dan BD.

MH menjabat sebagai sekretaris JRA Tulungagung. MH merupakan praktisi pemandu dalam kegiatan ruqyah massal JRA Tulungagung, sehingga dari MH lah peneliti dapat memperoleh data mengenai proses ruqyah mulai dari metode, teknik, maupun bacaan yang digunakan ketika ruqyah massal JRA Tulungagung. Selain itu MH juga seorang alumni santri yang mahir bahasa arab dan juga kitab-kitab keagamaan.

Usai melakukan wawancara dengan MH, peneliti melanjutkan pengumpulan data dengan mewawancarai KI. KI menjabat sebagai bendahara di JRA Tulungagung. Ia adalah praktisi yang sering mendapat undangan ke rumah-rumah pasien untuk melakukan ruqyah mandiri, jadi pengalamannya tentang berbagai model kasus gangguan sangat banyak.



Bagan 3.1 snowball sampling praktisi JRA Tulungagung

Jenis kedua adalah wawancara terhadap pasien ruqyah. Wawancara ini peneliti lakukan setelah usai kegiatan ruqyah massal JRA Tulungagung dimana pasien-pasien ruqyah sudah berkumpul pada saat kegiatan ruqyah tersebut. Wawancara seperti ini selain memudahkan peneliti juga dapat mempersingkat waktu, akan tetapi kendalanya tidak semua pasien mau

untuk diwawancarai oleh peneliti. Peneliti berhasil mewawancarai tiga pasien, yakni NS, MT, dan WJ.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa file tentang susunan kepengurusan JRA Tulungagung, pamflet pelaksanaan ruqyah massal, daftar hadir peserta ruqyah, foto-foto terkait dengan proses kegiatan ruqyah, dan juga buku panduan ruqyah bagi praktisi JRA Tulungagung.

Ketiga metode pengumpulan data di atas peneliti gunakan sejak pertama lokasi penelitian. Sebelum melakukan observasi kegiatan ruqyah secara langsung, peneliti terlebih dahulu mendatangi pimpinan atau ketua Jam'iyah Ruqyah Aswaja Tulungagung untuk mendapat informasi awal tentang ruqyah JRA da juga untuk meminta izin melakukan penelitian. Wawancara pertama tersebut, peneliti lakukan pada bulan September. Dari wawancara pertama tersebut peneliti diarahkan untuk ikut serta dalam ruqyah massal guna melihat pengamalan ruqyah dari JRA Tulungagung yang pada bulan September tersebut diselenggarakan di Masjid al-Ishlah, Kedungwaru.

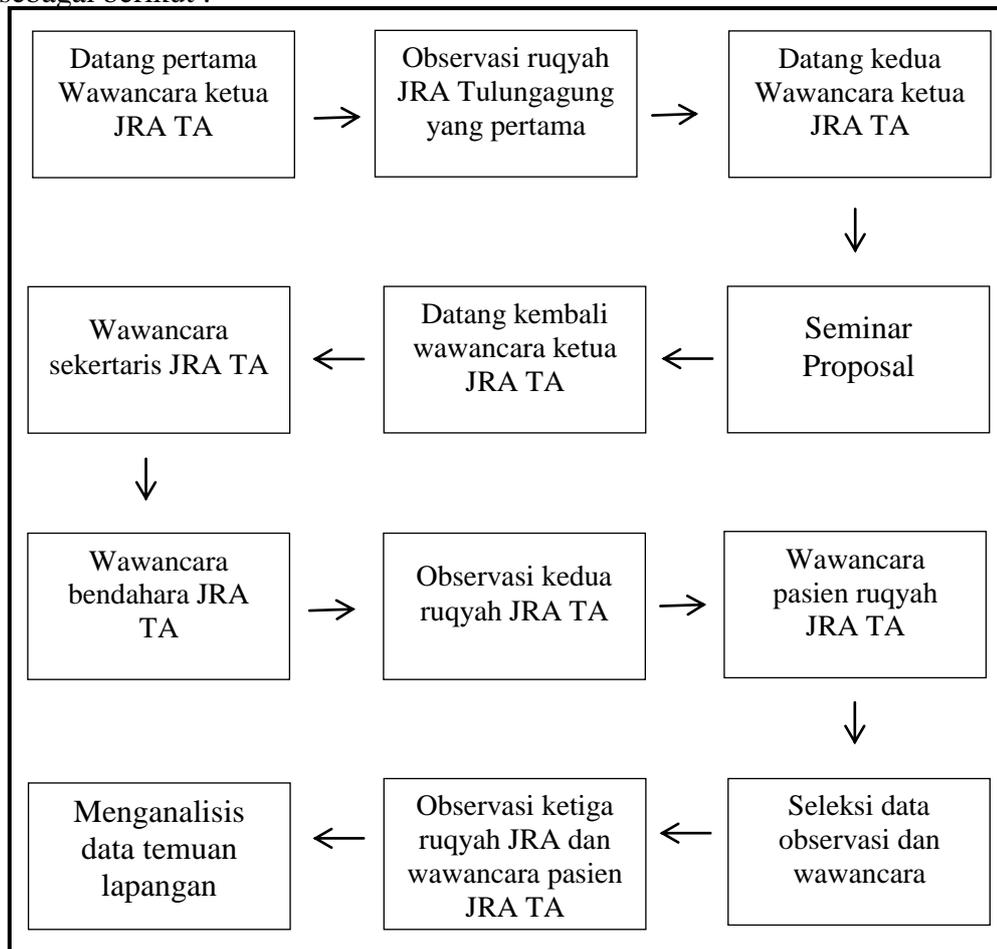
Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi tahap awal, peneliti melakukan pengumpulan karya tulis baik berupa skripsi, tesis, maupun jurnal-jurnal ilmiah yang sama-sama meneliti ruqyah. Dari situ kemudian peneliti menentukan judul untuk penelitian ini yakni "Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur'an sebagai Pengobatan (*Studi Living Qur'an Praktik Ruqyah oleh Jam'iyah*

Ruqyah Aswaja Tulungagung)” dan mengajukannya kepada pihak kampus. Selesai melakukan seminar proposal, peneliti mendatangi Gus Ilham Musthofa selaku ketua Jam’iyyah Ruqyah Aswaja (JRA) Tulungagung untuk melakukan wawancara tahap kedua. Dari ketua JRA Tulungagung inilah peneliti diarahkan untuk melakukan wawancara dengan Kang Muhassin dan Mas Ketut Iwanggono. Peneliti melakukan wawancara dengan Kang Muhassin dan Mas Ketut Iwanggono yang pada saat ini berkedudukan sebagai sekretaris dan bendahara JRA Tulungagung. Pada bulan Maret peneliti melakukan observasi kegiatan ruqyah JRA Tulungagung kembali dengan lebih intensif yang diselenggarakan di masjid al-Huda, Sendang.

Dari observasi tersebut peneliti banyak menjumpai pasien ruqyah dengan berbagai alasan dan keluhan mengikuti ruqyah JRA Tulungagung. Peneliti berhasil mewawancarai dua orang pasien dengan keluhan medis dan non medis. Mereka adalah Nisa yang memiliki gangguan non medis dan juga Bu Wiji yang memiliki keluhan medis berupa pegal linu, dan pusing yang terus-menerus. Setelah beberapa kali wawancara dengan beberapa subjek penelitian dari berbagai kedudukan disertai observasi, peneliti melakukan penyeleksian data guna penyusunan karya tulis ilmiah ini. Pada bulan April, peneliti kembali melakukan observasi dan wawancara terhadap pasien. Dari beberapa kali observasi dan wawancara kemudian peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan etnografi serta menganalisis data-data temuan lapangan menggunakan suatu teori ilmu pengetahuan.

Perjalanan pengumpulan data diatas dapat digambarkan melalui bagan

sebagai berikut :



Bagan 3. 2 perjalanan pengumpulan data penelitian

F. Teknik Analisis Data

Tahapan paling puncak dari penelitian ini adalah menganalisis data temuan. Analisis data dimaksudkan sebagai proses menyusun, mengkategorikan data, dan mencari pola atau tema dengan maksud memahami maknanya.⁴ Analisis data ini juga bisa dikatakan sebagai proses pengolahan data. Tahapan ini merupakan tahapan paling inti, sebab data yang sudah

⁴Ahmad Zainal Abidin, dkk, *Pola Perilaku Masyarakat dan Fungsionalisasi al-Qur'an melalui Rajah : Studi Living Qur'an di Desa Ngantru Kec. Ngantru Kab. Tulungagung*, (Lamongan: Pustaka Wacana, 2018), h. 58.

dikumpulkan dari temuan lapangan tidak akan memiliki manfaat dan makna jika tidak diolah dengan baik.

Data yang sudah dikumpulkan peneliti akan dianalisis dengan urutan sebagai berikut : (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) kesimpulan. Mereduksi data bermakna merangkum, memilih hal-hal pokok, mencari tema dan polanya, kemudian membuang data yang tidak penting.⁵ Setelah mereduksi data maka langkah yang peneliti lakukan adalah menyajikan data dalam bentuk uraian dengan poin topik tertentu. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan membaca sebuah data.⁶ Langkah terakhir dalam menganalisis data ialah menarik sebuah kesimpulan.⁷

G. Uji Keabsahan Data

Pada tahap menguji keabsahan data atau verifikasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi baik itu triangulasi sumber, triangulasi teknik, maupun triangulasi waktu. Terkait dengan triangulasi sumber data, peneliti tidak hanya fokus pada satu sumber akan tetapi beralih ke beberapa sumber. Hal tersebut terbukti ketika peneliti melakukan wawancara dengan ketua JRA Tulungagung yang pasti mengetahui dengan baik seluk-beluk JRA Tulungagung, akan tetapi peneliti tidak cukup berhenti pada satu sumber tersebut, peneliti melanjutkan melakukan wawancara terhadap sekretaris JRA Tulungagung yang juga berperan penting dalam praktik ruqyah sebab dia merupakan pemandu pembacaan ayat-ayat ruqyah pada kegiatan ruqyah massal. Tak hanya itu, peneliti juga beralih ke sumber lain yang turut berperan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2015), h. 338.

⁶*Ibid.*, h. 341.

⁷*Ibid.*, h. 345.

penting dalam praktik ruqyah JRA Tulungagung terutama dalam pelaksanaan RTL (*Rencana Tindak Lanjut*)⁸ yang biasa dilakukan terhadap pasien-pasien yang mengalami penanganan lebih lanjut oleh JRA Tulungagung. Dengan beralihnya peneliti dari satu sumber ke sumber lain, maka data yang diperoleh pun semakin kaya.

Trianggulasi teknik yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid ini dibuktikan dengan mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yakni wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu yang peneliti lakukan dapat dilihat dari perpanjangan masa kehadiran peneliti di lapangan. Jadi untuk benar-benar mendapat data yang valid, peneliti berulang-ulang datang pada kegiatan ruqyah massal yang dilakukakan JRA Tulungagung. Pertama, peneliti datang pada kegiatan ruqyah JRA Tulungagung yang diadakan di masjid yang berada di Kedungwaru. Kedatangan yang kedua, peneliti juga menghadiri kegiatan ruqyah massalh JRA Tulungagung di masjid yang terletak di daerah Sendang. Kedatangan yang ketiga, peneliti hadir pada ruqyah massal JRA Tulungagung yang bertemat di masjid daerah Majan.

H. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksudkan ialah cara peneliti dalam menuangkan data temuan lapangan dalam sebuah laporan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data dua model, pertama terdiri hasil analisis data berupa cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka secara apa adanya tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi

⁸RTL adalah program khusus bagi pasien yang memiliki gangguan berat pada saat ruqyah massal. RTL dilakukan dengan mengunjungi ruqyah pasien dan meruqyahnya di rumah.

penulis. Kemudian selanjutnya, mendiskusikan data-data temuan tersebut dengan teori-teori yang digunakan dalam bentuk pembahasan yang menyeluruh.